

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan efektivitas antara metode *storytelling* dan membaca mandiri buku cerita terhadap peningkatan pengetahuan *oral hygiene* pada siswa kelas IV SD Agnes dan SD Manjushri Padang.
2. Pada kelompok *storytelling*, rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 7,14 sebelum dilakukannya intervensi menjadi 9,55 setelah intervensi, menunjukkan peningkatan sebesar 2,41.
3. Pada kelompok membaca mandiri, rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 7,66 sebelum dilakukannya intervensi menjadi 8,62 setelah intervensi, menunjukkan peningkatan sebesar 0,97.
4. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua metode dengan nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa *storytelling* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pengetahuan *oral hygiene* dibandingkan membaca buku cerita.

6.2 Saran

1. Penelitian ini menunjukkan edukasi kesehatan dengan menggunakan metode membaca mandiri ataupun penggunaan *storytelling* keduanya merupakan metode yang baik dalam menyampaikan materi edukasi terkait dengan *oral hygiene*. Namun, penelitian ini hanya berfokus kepada peningkatan pengetahuan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui adanya perubahan sikap dan perilaku mengenai *oral hygiene*

setelah dilakukan edukasi dengan menggunakan metode membaca mandiri dan *storytelling*.

2. Media yang digunakan pada metode penelitian baik membaca mandiri maupun *storytelling* pada kegiatan pendidikan kesehatan bisa lebih variatif lagi tidak hanya menggunakan buku cerita saja.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode lain atau mengkombinasikan metode yang sudah ada sehingga edukasi kebersihan gigi dan mulut dapat lebih menarik lagi pada anak-anak.

